BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil studi dan pengembangan metode Tri Silas berbasis *cooperative learning* meliputi kesimpulan umum dan kesimpulan khusus yang dipaparkan sebagai berikut.

1. Kesimpulan Umum

Metode Tri Silas berbasis *cooperative learning* merupakan produk penelitian ini, yang dikembangkan secara teoritik dan empiris. Dalam mengembangkan metode Tri Silas berbasis *cooperative learning* ada beberapa prosedur yang ditempuh, meliputi: studi pendahuluan, pengembangan metode, uji kelayakan metode, dan uji coba metode. Hasil studi menunjukkan bahwa metode Tri Silas berbasis *cooperative learning* efektif untuk mengembangkan *silih asih, silih asah, silih asuh*.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Profil *silih asih, silih asah, silih asuh* siswa kelas X berada pada kategori sedang. Artinya, siswa cenderung ragu-ragu menunjukkan: tanggung jawab, peninjauan, berpikir positif, ulet, kesederajatan, altruis, toleransi, sabar, percaya, empati, hormat, ramah, kerja sama, proaktif, komunikasi, musyawarah, dan membimbing.
- b. Rumusan hipotetik metode Tri Silas berbasis *cooperative learning* yang dikembangkan terdiri dari rasional, asumsi, tujuan metode, tahapan metode, evaluasi dan sistem sosial. Hasil uji kelayakan terhadap metode hipotetik tersebut menurut para pakar dan praktisi sangat baik, sehingga layak untuk diuji coba.
- c. Model Tri Silas berbasis *cooperative learning* terbukti efektif dalam mengembangkan *silih asih, silih asah, silih asuh*. Akan tetapi, ditinjau dari 17 indikator, hanya 12 indikator yakni peninjauan, berpikir positif, ulet, altruis, percaya, empati, hormat, ramah, kerja sama, komunikasi, musyawarah dan membimbing yang terbukti efektif, sedangkan 5 indikator lainnya yakni bertanggung jawab, kesederajatan, toleransi, sabar

dan proaktif terbukti tidak efektif karena beberapa faktor seperti waktu penelitian yang terbatas dan materi dalam tahapan kolaborasi tidak memperkuat tujuan metode untuk mengembangkan sikap sabar.

B. Rekomendasi

Penelitian eksperimen kuasi ini menghasilkan “Metode Tri Silas berbasis *cooperative learning*”. Adapun rekomendasinya sebagai berikut.

1. Program Studi Psikologi Pendidikan

Dalam pengimplementasian temuan-temuan penelitian ini memperkuat kajian psikologi pendidikan yang meliputi pebelajar, situasi belajar dan proses belajar. Produk penelitian ini yaitu “Metode Tri Silas berbasis *Cooperative Learning*” memperkuat kajian psikologi pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar.

Hasil penelitian ini telah berhasil menemukan bahwa metode Tri Silas berbasis *cooperative learning* efektif untuk mengembangkan *silih asih, silih asah, silih asuh* yang merupakan nilai-nilai kemanusiaan yang sangat penting dikembangkan dalam kerangka pendidikan budaya dan karakter bangsa. Nilai-nilai yang dimaksud meliputi: tanggung jawab, peninjauan, berpikir positif, ulet, kesederajatan, altruis, toleransi, sabar, percaya, empati, hormat, ramah, kerja sama, proaktif, komunikasi, musyawarah, dan membimbing.

2. Pendidik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator *silih asih, silih asah, silih asuh* berkaitan dengan kemampuan intrapersonal siswa. Oleh karena itu rekomendasi penelitian ini antara lain:

- a. Pendidik pada tingkat SMA, dapat menggunakan instrumen *silih asih, silih asah, silih asuh* untuk mengungkap *silih asih, silih asah, silih asuh* siswa sebagai dasar dalam mengembangkan metode.
- b. Pendidik dapat mengaplikasikan metode Tri Silas dengan tahapan metode yang meliputi: tahap orientasi, tahap prediksi, tahap equality, tahap kolaborasi, tahap empati, tahap mentor, tahap guide.

3. Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi pada penelitian selanjutnya, didasarkan keterbatasan penelitian ini meliputi: (a) objek penelitian, (b) metode penelitian, (c) instrumen penelitian.

1. Pada penelitian ini konsep *silih asih*, *silih asah*, *silih asuh* (objek penelitian) terbatas sebagai suatu metode yang memfasilitasi siswa dalam mengembangkan sikap *silih asih*, *silih asah*, *silih asuh*-nya pada setting pendidikan formal. Sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan memperluas konsep *silih asih*, *silih asah*, *silih asuh* tidak hanya pada setting pendidikan formal.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah eksperimen kuasi. Prosedur eksperimen kuasi hanya sampai pada uji coba terbatas dimana produk penelitian yakni “Metode Tri Silas” diuji cobakan pada kelompok eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode Tri Silas tersebut. Sehingga pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan metode penelitian R&D dimana jika uji coba terbatas telah dilakukan dan diperoleh hasil bahwa metode tersebut efektif dalam mencapai tujuan tertentu, maka langkah selanjutnya adalah merencanakan untuk melaksanakan uji coba lebih luas sebagai langkah untuk membuktikan bahwa metode yang dihasilkan dapat diimplementasikan untuk siapa saja di luar kelompok dalam uji coba terbatas.
3. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen skala sikap *silih asih*, *silih asah*, *silih asuh* untuk mengetahui peningkatan *silih asih*, *silih asah*, *silih asuh* siswa, sehingga respon dan pendapat pihak yang berinteraksi secara intens dengan sampel penelitian seperti dari pihak guru, orang tua, dan teman cenderung tidak terakomodasi. Direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk melengkapi pedoman wawancara.